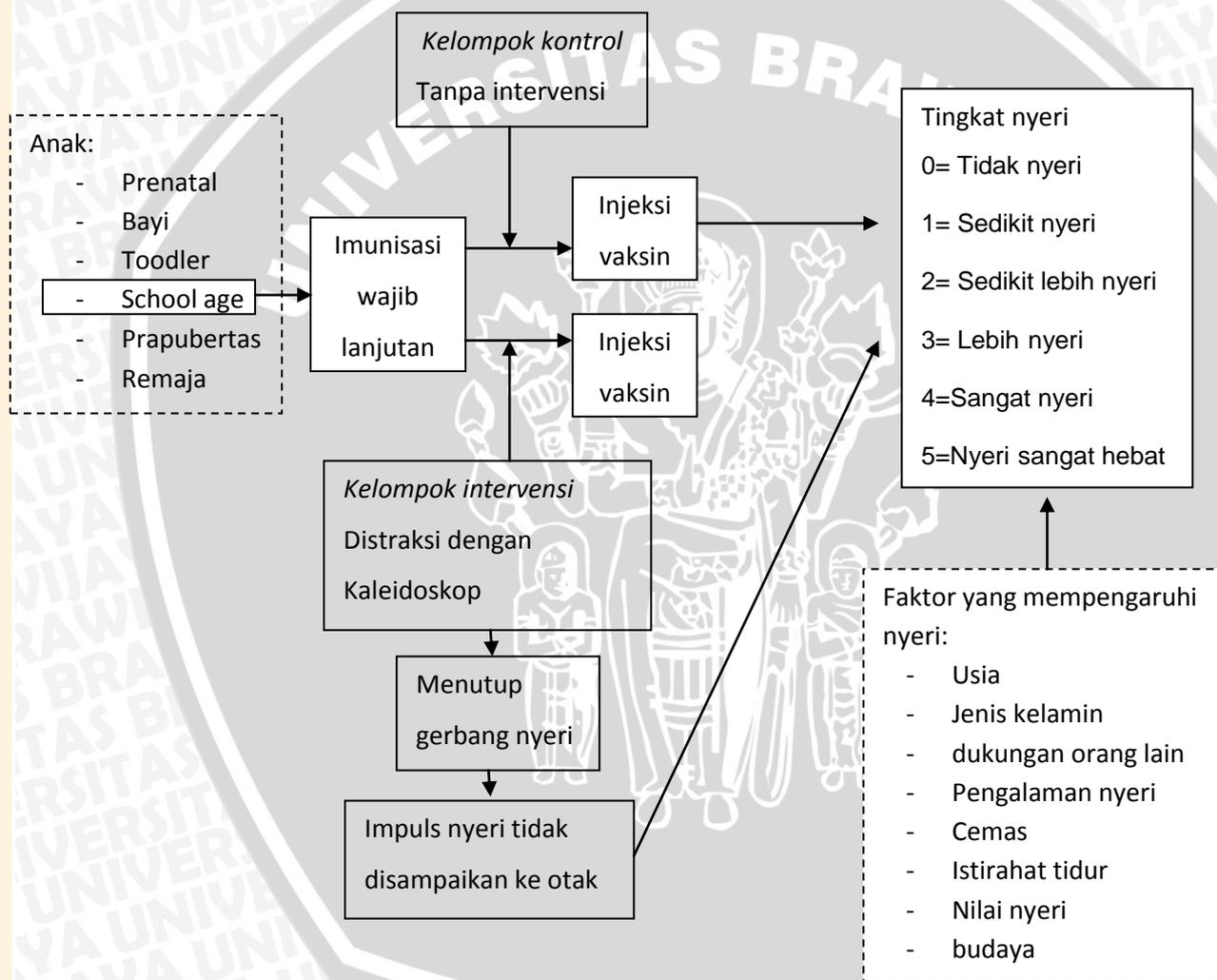


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan

- Variabel yang diteliti
- Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Imunisasi lanjutan merupakan imunisasi ulangan untuk mempertahankan tingkat kekebalan atau untuk memperpanjang masa perlindungan. Imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dasar diberikan pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Jenis imunisasi lanjutan yang diberikan pada anak usia sekolah dasar terdiri atas *Diphtheria Tetanus* (DT), Campak, dan *Tetanus diphteria* (Td). Ketiga jenis imunisasi tersebut merupakan imunisasi yang dilakukan dengan menginjeksi vaksin ke tubuh anak. Hal ini menyebabkan imunisasi dianggap sebagai prosedur yang paling menyakitkan pada anak.

Terdapat berbagai metode untuk mengurangi nyeri, baik teknik farmakologi maupun non farmakologi. Penelitian ini menggunakan teknik non farmakologi, yaitu teknik distraksi. Teknik distraksi merupakan prosedur yang tujuannya untuk mengalihkan perhatian dari rasa nyeri. Sebelum hingga saat dilakukan prosedur injeksi vaksin, anak akan bermain dengan kaleidoskop untuk mengalihkan perhatian dari rasa nyeri. Kelompok kontrol dalam penelitian ini dilakukan imunisasi seperti biasanya. Tingkat nyeri dari kedua kelompok kemudian diukur dan dibandingkan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media kaleidoskop berpengaruh dan dapat menurunkan tingkat nyeri pada anak usia sekolah dasar saat dilakukan imunisasi.